Analisis Kinerja Keuangan PDAM Tanah Toraja dengan EVA 2020-2022

Shelin Paulus[1], Mulyana Machmud[2], Suwandi Suwandi[3], Ulfah Laila Nisrina[4]
[1 2 3 4]Fakultas Bisnis, Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada
Corresponding Email: shelinpaulus7@gmail.com[1]

ABSTRAK

Analysis of Economic Value Added (EVA) as a measuring tool for the financial performance of the Regional Drinking Water Company (PDAM) in Tanah Toraja Regency. The purpose of this research is to find out how the financial performance of the Regional Drinking Water Company (PDAM) in Tanah Toraja Regency is measured using the Economic Value Added (EVA) Method. The analytical method used in this study is to use a quantitative method with a descriptive analysis model. The sample used is the financial statements in the form of income statements and balance sheets. primary and secondary data types, with data collection techniques namely observation, interviews, documentation, and literature research. These results indicate that within 3 years, from 2020 to 2022, the negative EVA value has decreased, EVA < 0 . This can be seen from the results of the EVA analysis from 2020 to 2022 for the Regional Drinking Water Company (PDAM) of Tanah Toraja Regency which has a negative value and is below zero, namely in 2020 the EVA for the Regional Drinking Water Company (PDAM) of Tanah Regency Toraja is (Rp.6.300.442), in 2021 it is (Rp.7.272.384) and in 2022 EVA is (Rp.6.914.619). A negative EVA means that the financial performance of the Toraja Regional Drinking Water Company (PDAM) is unhealthy or does not experience added economic value for the company.

Keywords: Economic Value Added, EVA, Financial Performance

I. Pendahuluan

Penilaian kinerja perusahaan sangat perlu dilakukan untuk mengetahui prestasi dan kinerja perusahaan yang berguna untuk kepentingan para pemegang saham maupun bagi manajemen perusahaan (Munajat et al., 2023). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah dengan analisis laporan keuangan (Ahmed & Elali, 2021; Machmud et al., n.d.). Informasi yang nantinya didapat dari analisis laporan keuangan dapat menunjukkan apakah suatu perusahaan sedang maju atau akan mengalami kesulitan keuangan (Dolo, 2022).

Menurut Meliana et al. (2022) kinerja keuangan suatu perusahaan adalah gambaran kegiatan yang dilakukan guna mencapai tujuan bisnis pada kurun waktu tertentu serta sebagai bahan acuan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan tersebut mencapai target prestasi agar dapat mempertahankan stabilitasnya. Kinerja keuangan adalah prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yaitu neraca rugilaba dan kinerja keuangan menggambarkan usaha perusahaan (*operation income*) (Frihatni et al., 2021; Setiawaty, 2016). Kinerja keuangan dapat diukur dengan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio keuangan yang merupakan alat yang paling sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan (Krulicky & Horak, 2021; Suwandi, 2022). Namun metode analisis rasio keuangan masih memiliki kelemahan yaitu mengabaikan biaya modal sehingga tidak menggambarkan kinerja yang sebenarnya (Sarapi et al., 2022; Septiari, 2018).

Untuk mengatasi kelemahan dari pengukuran tersebut adalah melakukan penilaian keuangan dengan menggunakan analisis *Economic Value Added* (EVA). Metode *Economic Value Added* (EVA) saat ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi operasi sebuah perusahaan dalam menggunakan modal untuk menciptakan nilai tambah atau profitabilitas. Melalui konsep EVA, pihak manajemen dapat mengetahui biaya modal yang sebenarnya dari lingkup bisnisnya, sehingga tingkat pengembalian modal dapat terlihat jelas.

Konsep *Economic Value Added* (EVA) sebagai alternative untuk pengukuran kinerja yang berdasarkan nilai (*value*) karena EVA adalah ukuran nilai tambah ekonomis yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen. Dengan adanya EVA, maka pemilik perusahaan hanya akan memberikan imbalan (*reward*) terhadap aktivitas yang menambah nilai dan membuang aktivitas yang merusak atau mengurangi nilai keseluruhan pada perusahaan PDAM kabupaten tanah toraja merupakan Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah (BUMPD) Kabupaten Tanah Toraja, Perusahaan yang bergerak di bidang jasa yang menyediakan air minum bersih bagi masyarakat.

Tabel 1. Laba Kotor sebelum Pajak PDAM Kabupaten Tanah Toraja Periode 2020-2022

Tahun	Laba Kotor Perusahaan
2020	Rp254.639.314
2021	(Rp213.407.600)
2022	Rp166.603.024

Sumber : Laporan Laba Rugi PDAM Kabupaten Tanah Toraja

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa laba bersih PDAM Kabupaten Tanah Toraja 2020-2022 mengalami fluktuasi. Dimana tahun 2021 PDAM Kabuapten Tanah Toraja mengalami kerugian, kemudian di tahun 2022 mengalami peningkatan tetapi masih dibawah tahun 2020. Pada penelitian ini penulis ingin memahami bagaimana metode EVA sangat objektif jika diimplementasikan di perusahaan serta bagaimana metode EVA dapat menginterpretasikan kondisi pada perusahaan yang sebenarnya dengan melihat apakah kinerja keuangan dapat bernilai tambah secara ekonomis atau malah sebaliknya.

II. Tinjauan Teori

1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan cara memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola asset sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh (Hakiim, 2018; Handini, 2020).

2. Laporan Keuangan

Suatu laporan keuangan begitu bermanfaat bagi perusahaan karena dalam laporan keuangan terdapat sumber-sumber yang terpercaya mengenai keadaan dan kinerja suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu baik itu jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan adanya laporan keuangan bisa dijadikan penilaian bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan (Najaf & Najaf, 2021; Dwiastuti & Dillak, 2019). Menurut Kasmir (2019) laporan keuangan yang menunjukan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksudnya laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).

3. Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019) "analisis laporan keuangan adalah analisis untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan". Kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahuinya berapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang), serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki (Nishitani et al., 2021; Rifani, 2021).

4. Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan adalah hasil atau pencapaian suatu perusahaan selama periode waktu tertentu (biasanya periode akuntansi) (Nisrina, Mursalim, & Lannai, 2023). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan adalah dengan menilai kinerja keuangan dengan menganalisis laporan keuangan yang disusun sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan. Menurut Rudianto (2013) kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu (Syamsuriani, 2022).

5. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja memperlihatkan hubungan yang erat antara tujuan yang direncanakan dengan hasil yang telah dicapai perusahaan (Alshehadeh, Elrefae, & Injadat, 2022; Hasan & Syayanti, 2022). Untuk mengetahui berhasil tidaknya suatu strategi yang telah ditetapkan, diperlukan suatu pengukuran kinerja yang merupakan alat bagi manajemen untuk mengevaluasi kinerjanya (Arvidsson & Dumay, 2022; Herry, 2014). Pengukuran kinerja merupakan suatu bagian dari sistem pengendalian manajemen dimana terdapat pengimplikasian tindakan dalam perencanaan maupun penilaian kinerja pegawai serta operasinya (Anggerwati & Syamsuriana, 2023).

6. *Economic Value Added* (EVA)

EVA adalah suatu sistem manejemen keuangan untuk mengukur laba ekonomis dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi *(operating cost)* dan biaya modal *(cost of capital)* (Rudianto, 2013).

Menurut Tunggal (2001) dalam Purnomo (2019) mengatakan bahwa EVA/NITAMI adalah metode manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta manakala perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal.

7. Manfaat Penerapan *Economic Value Added* (EVA)

Menurut Rudianto (2013) EVA merupakan alternatif yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan dimana fokus pada penilaian kinerja adalah pada penciptaan nilai tambah. Penilaian kinerja dengan menggunakan pendekatan EVA menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Dengan EVA, para manajer akan berpikir dan bertindak seperti halnya pemegang saham, yaitu memilih investasi yang memaksimumkan tingkat pengembalian serta meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimumkan.

8. Keunggulan dan Kelemahan *Economic Value Added* (EVA)

Menurut Rudianto (2013) beberapa keunggulan dan yang dimiliki EVA antara lain:

a. EVA dapat menyalaraskan tujuan manajemen dan kepentingan pemegang saham di mana EVA digunakan sebagai ukuran operasi dari manajemen yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham atau investor.
b. EVA memberiksn pedoman bagi manajemen untuk meningkatkan laba operasi tanpa tambahan dana modal, mengekspor pemberian pinjaman (piutang), dan menginvestasikan dana yang memberikan imbalan tinggi.
c. EVA merupakan sistem manajemen keuangan yang dapat memecahkan semua masalah bisnis, mulai dari strategi dan pergerakannya sampai keputusan operasi sehari-hari.

Kelemahan EVA antara lain:

a. EVA hanya memperhitungnkan hasil akhir *(result)*, tidak memperhitungkan semua kegiatan-kegiatan seperti loyalitas dan tingkat resensi konsumen (Abdulkarim, 2022).
b. Analisis EVA hanya mengukur faktor kuantitatif saja, sedangkan untuk mengukur kinerja perusahaan secara optimum, perusahaan harus diukur berdasarkan faktor kuantitatif dan kualitatif (Rudianto, 2013).

9. Pengukuran *Economic Value Added* (EVA)

Menurut Irfani (2020) nilai tambah ekonomi terjadi jika perusahaan memperoleh laba operasi bersih setelah pajak melebihi biaya modal perusahaan. EVA bisa dihitung dengan rumus:

$$\mathbf{EVA = NOPAT - } \textit{\textbf{Capital Charges}}$$

$$\mathbf{EVA = NOPAT - (WACC \times } \textit{\textbf{Invested Capital}}\mathbf{)}$$

10. Karakteristik Peniliaian *Economic Value Added* (EVA)

Untuk mengetahui apakah dalam perusahaan telah terjadi penciptaan nilai atau tidak, dapat ditentukan dengan kriteria yang dikemukakan oleh Widayanto (2019) dalam Dolo (2022) sebagai berikut:

a. EVA > 0, maka terjadi nilai tambah ekonomis dalam perusahaan, sehingga semakin besar EVA yang dihasilkan, maka harapan para penyandang dana dapat terpenuhi dengan baik, yaitu mendapatkan pengembalian investasi yang sama atau lebih dari yang diinvestasikan dan kreditur mendapatkan bunga. Keadaan ini menunjukan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai (*create value*) bagi pemilik modal sehingga menandakan bahwa kinerja keuangannya baik.
b. EVA < 0, maka menunjukan tidak terjadi proses nilai tambah ekonomis bagi perusuhaan, karena laba yang tersedia tidak bisa memenuhi harapan pada penyandang dana terutama pemegang saham yaitu tidak mendapatkan pengembalian yang setimpal dengan investasi yang ditanamkan dan kreditur tetap mendapatkan bunga. Sehingga dengan tidak ada nilai tambah mengindikasikan kinerja keuangan kurang baik.
c. EVA = 0, maka menunjukan posisi impas karena semua laba yang telah digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditur maupun pemegang saham.

III. Metode

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dengan model analisis deskriptif. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan neraca tahun 2020-2022. jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan penelitian kepustakaan.

IV. Hasil dan Analisis

Economic Value Added (EVA) merupakan ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan. Adapun langkah-langkah dalam menghitung EVAsebagai berikut.

1. NOPAT *(Net Operating Profit After Tax)*

Tabel 2. NOPAT PDAM Kabupaten Tanah Toraja Tahun 2020-2022

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Beban Pajak	NOPAT
2020	Rp254.639.314	Rp41.793.105	Rp212.846.209
2021	(Rp213.407.600)	(Rp35.745.885)	(Rp177.661.715)
2022	Rp166.603.024	Rp29.135.368	Rp137.467.656

Sumber: Data diolah, 2023

a. NOPAT Tahun 2020
   NOPAT = Laba Sebelum Pajak – Beban Pajak
   = 254.639.314 – 41.793.105
   = 212.846.209
b. NOPAT Tahun 2021
   NOPAT = Laba Sebelum Pajak – Beban Pajak
   = (213.407.600) – (35.745.885)
   = (177.661.715)
c. NOPAT Tahun 2022
   NOPAT = Laba Sebelum Pajak – Beban Pajak
   = 166.603.024 – 29.135.368
   = 137.467.656

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat dilihat bahwa hasil dari NOPAT pada Perusasahan Daerah Air Minum Kabuaten Tanah Toraja dari tahun 2020-2021 mengalami peningkatan dan penurunan tiap tahunnya. Pada tahun 2020-2021 nilai NOPAT mengalami penurunan dari

Rp212.846.209 menjadi (Rp177.661.715) yang disebabkan laba sebelum pajak yang juga mengalami penurunan, tetapi pada tahun 2022 nilai NOPAT naik sebesar Rp137.467.656 karena laba sebelum pajak naik yang menyebaban nilai NOPAT mengalami Peningkatan.

2. *Invested Capital*

Tabel 3. *Invested Capital* PDAM Kabupaten Tana Toraja Tahun 2020-2022

Tahun	Total Hutang dan Ekuitas	Hutang Jangka Pendek	*Invested Capital*
2020	Rp11.176.082.852	Rp108.070.160	Rp11.068.012.692
2021	Rp10.666.696.855	Rp27.925.716	Rp10.638.771.139
2022	Rp10.877.740.570	Rp86.811.626	Rp10.790.928.944

Sumber: Data diolah, 2023

a. *Invested Capital* Tahun 2020
   Invested Capital = Total Hutang + Ekuitas – Hutang Jangka Pendek
   = 11.176.082.852 – 108.070.160
   = 11.068.012.692

b. *Invested Capital* Tahun 2021
   Invested Capital = Total Hutang + Ekuitas – Hutang Jangka Pendek
   = 10.666.696.855 – 27.925.716
   = 10.638.771.139

c. *Invested Capital* Tahun 2022
   Invested Capital = Total Hutang + Ekuitas – Hutang Jangka Pendek
   = 10.877.740.570 – 86.811.626
   = 10.790.928.944

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat diperhatikan bahwa nilai *invested capital* (IC) mengalami Penurunan dan Peningkatan. . Dari tahun 2020-2021 menurun dari Rp11.068.012.692 menjadi Rp10.638.771.139 berarti terjadi penurunan sebesar Rp212.202.495, kemudian dari tahu 2021-2022 meningkat dari Rp10.638.771.139 menjadi Rp10.790.928.944 berarti terjadi peningkatan yang tidak begitu besar, yaitu sebesar Rp152.157.805. Nilai *invested capital* maksimal terdapat pada tahun 2020 sebesar Rp11.068.012.692.

3. WACC *(Weighted Average Cost of Capital)*
   WACC = {(D x rd) (1-Tax) + (E x re)}
   Keterangan:
   D = Tingkat Liabilitas
   rd = *Cost of Debt*
   Tax = Tingkat Pajak
   E = Tingkat Ekuitas
   Re = Biaya Ekuitas

a. WACC Tahun 2020
   1) Tingkat hutang (D) 2020 = 108.070.160 / 11.176.082.852 x 100%
   = 0,97%
   2) Cost of Debt (rd) 2020 = 9.657.537 / 1088.070.160 x 100%
   = 8,94%
   3) Tingkat Ekuitas (E) 2020 = 11.068.012.692 / 11.176.082.852 x 100%
   = 99,03%
   4) *Cost of Equity* (re) 2020 = 212.846.209 / 11.068.012.692 x 100%
   = 1,92%
   5) Tingkat Pajak (Tax) 2020 = 41.793.105 / 254.639.314 x 100%
   = 16%

   Jadi, WACC Tahun 2020:

WACC = {(0,97% x 8,94%) (1-16%) + (99,03% x 1,92%)
= 1,98%

b. WACC Tahun 2021

1) Tingkat hutang (D) 2021 = 27.925.716 / 10.666.696.855 x 100%
= 0,26%
2) *Cost of Debt* (rd) 2021 = 9.939.347 / 27.925.716 x 100%
= 35,59%
3) Tingkat Ekuitas (E) 2021 = 10.716.310.129 / 10.744.235.845 x 100%
= 99,02%
4) *Cost of Equity* (re) 2021 = (177.661.715) / 10.638.771.139 x 100%
= -1,68%
5) Tingkat Pajak (Tax) 2021 = 35.745.885 / (213.407.600) x 100%
= 16%

Jadi WACC Tahun 2021:
WACC = {(0,26% x 35,59%) (1-16%) + (99,02% x -1,68%)}
= -1,59%

c. WACC Tahun 2020

1) Tingkat hutang (D) 2022 = 86.811.626 / 10.877.740.570 x 100%
= 0,80%
2) *Cost of Debt* (rd) 2022 = 9.820.731 / 86.811.626 x 100%
= 11,31%
3) Tingkat Ekuitas (E) 2022 = 10.855.810.197 / 10.942.621.823 x 100%
= 99,20%
4) *Cost of Equity* (re) 2022 = 137.467.656 / 10.855.810.197 x 100%
= 1,27%
5) Tingkat Pajak (Tax) 2022 = 29.135.368 / 166.603.024 x 100%
= 17%

Jadi WACC Tahun 2022:
WACC = {0,80% x 11,31%) (1-17%) +(99,20% x 1,27%)
= 1,33%

Tabel 4. WACC PDAM Kabupaten Tanah Toraja Tahun 2020-2022

Tahun	D	Rd	Tax	1-Tax	E	Re	WACC
2020	0,97%	8,94%	16%	84%	99,03%	1,92%	1,98%
2021	0,26%	36%	16%	84%	99,02%	-1,68%	-1,59%
2022	0,80%	11,31%	17%	83%	99,20%	1,27%	1,33%

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat dilihat bahwa presentase dari WACC pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan dan peningkatan dimana dari tahun 2020-2021 mengalami penuruanan, kemudian di tahun 2021-2022 mengalami kenaikan.

4. *Capital Charge*

Tabel 5. *Capital Charges* PDAM Kabupaten Tanah Toraja Periode 2020-2022

Tahun	WACC	Invested Capital	Capital Charges
2020	1,98%	Rp11.068.012.692	Rp219.146.651
2021	-1,59%	Rp10.716.310.129	(Rp170.389.331)
2022	1,33%	Rp10.855.810.197	Rp144.382.276

Sumber: Data diolah, 2023

a. *Capital Charge* Tahun 2020

Capital Charge = WACC x *Invested Capital*
= 1,98% x 11.068.012.692
= 219.146.651

b. *Capital Capital* Tahun 2021
Capital Capital = *WACC x Invested Capital*
= -1,59% x 10.716.310.129
= -170.389.331

c. *Capital Capital* Tahun 2022
Capital Capital = *WACC x Invested Capital*
= 1,33% x 10.855.810.197
= 144.382.276

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *capital charges* pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) kabupaten tana toraja mengalami Penurunan dan Peningkatan yaitu pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebesar Rp170.389.331, kemudian pada tahun 2021-2021 mengalami peningkatan sebesar Rp144.382.276.

5. *Economic Value Added* (EVA)

Tabel 6. *Economic Value Added (EVA)* PDAM Kabupaten Tanah Toraja Periode 2020-2022

Tahun	NOPAT	*Capital Charges*	EVA
2020	Rp212.846.209	Rp219.146.651	(Rp6.300.442)
2021	(Rp177.661.715)	(Rp170.389.331)	(Rp7.272.384)
2022	Rp137.467.656	Rp144.382.275	(Rp6.914.619)

Sumber: Data diolah, 2023

a. EVA Tahun 2020
EVA = *NOPAT – Capital Charges*
= 12.846.209 – 219.146.65
= -Rp.6.300.442

b. EVA Tahun 2021
EVA = *NOPAT – Capital Charges*
= (178.877.163) – (170.389.331)
= -7.272.384

c. EVA Tahun 2022
EVA = *NOPAT – Capital Charges*
= 137.467.656 – 144.382.275
= -Rp.6.914.619

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat dilihat bahwa nilai EVA pada Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) Kabupaten Tanah Toraja terus mengalami Penurunan setiap tahunnya serta menunjukkan nilai yang negatif, yaitu masing-masing sebesar Rp6.300.442, Rp7.272.384 dan Rp6.914.619 pada tahun 2020-2022. Dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 mengalami penurunan nilai EVA negatif, yang berarti nilai EVA < 0 artinya kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan tidak sehat karena perusahaan tidak mampu memperoleh nilai tambah. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan tidak berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan memaksimumkan nilai perusahaan. Pada tahun 2020, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Tanah Toraja mencapai EVA sebesar -Rp6.300.442, artinya EVA < 0 maka tidak terjadi nilai tambah ekonomis dalam perusahaan. Pada tahun 2021, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Tanah Toraja mencapai EVA sebesar -Rp.7.272.384, hal ini dikarenakan nilai *Capital Charges* yang menurun dari Rp219.146.651 menjadi -Rp.170.389.331 yang menyebabkan turunnya nilai EVA dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar -Rp.6.300.442, juga artinya EVA < 0 maka tidak terjadi nilai tambah ekonomis yang lebih baik dalam perusahaan pada tahun ini. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan pihak keuangan PDAM Kabupaten Tanah Toraja

dikarena pada tahun 2021 merupakan tahun di mana dilanda covid-19 yang mengakibatkan penurunan laba perusahaan. Pada tahun 2022, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Tanah Toraja mencapai EVA sebesar -Rp.6.914.619. Pada tahun ini nilai EVA kembali mengalami penurunan sebesar Rp.6.914.619 yang artinya pada tahun ini EVA < 0, maka juga tidak menghasilkan nilai tambah ekonomis dalam perusahaan.

V. Kesimpulan

Berdasarkan analisis metode Economic Value Added (EVA) pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Tanah Toraja dari tahun 2020 hingga 2022, kesimpulan dapat ditarik bahwa kinerja keuangan PDAM tersebut tidak mampu menciptakan nilai tambah ekonomis. EVA selama periode tersebut menunjukkan nilai negatif di bawah nol, dengan EVA tahun 2020 sebesar -Rp.6.300.442, diikuti oleh -Rp.7.272.384 pada tahun 2021, dan -Rp.6.914.619 pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa nilai NOPAT perusahaan lebih rendah daripada biaya modal, mengindikasikan kurangnya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang mencukupi untuk menutupi biaya operasional dan investasi. Oleh karena itu, langkah-langkah perbaikan mungkin diperlukan untuk meningkatkan kinerja keuangan PDAM Kabupaten Tanah Toraja di masa mendatang.

Referensi

Abdulkarim, R. (2022). Analisis Du Pont dan Economic Value Added Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Rokok. *AkMen JURNAL ILMIAH*, *19*(1), 51–63.

Ahmed, N. S., & Elali, W. (2021). The role of agile managers' practices on banks's employees performance in the Kingdom of Bahrain. *International Journal of Business Ethics and Governance*, 70-90.

Alshehadeh, A. R., Elrefae, G., & Injadat, E. (2022). Influence of traditional performance indicators on economic added value: evidence from insurance companies.

Anggerwati, A. I., & Syamsuriana, N. (2023). Komitmen, Kompetensi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai PT Bank Mandiri Kantor Cabang Sidrap. *Amsir Accounting & Finance Journal, 1*(1), 24-34.

Arvidsson, S., & Dumay, J. (2022). Corporate ESG reporting quantity, quality and performance: Where to now for environmental policy and practice?. *Business Strategy and the Environment, 31*(3), 1091-1110.

Amiruddin, M. M. (2016). Khiyār (hak untuk memilih) dalam Transaksi On-Line: Studi Komparasi antara Lazada, Zalara dan Blibli. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, *1*(1), 47-62.

Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). Economic democracy: examining the law enforcement of business competition in indonesia. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, *18*, 1255-1262.

Amiruddin, M. M., Alshahrani, S. H., Dwijendra, N. K., Al-Hawary, S. I. S., Jalil, A. T., Muda, I., ... & Sunarsi, D. (2023). Religious behaviours and commitment among Muslim healthcare workers in Malaysia. *HTS Teologiese Studies/Theological Studies*, *79*(1).

Bakry, M., Masse, R. A., Arake, L., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). How to attract millennials? Indonesian sharia banking opportunities. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, *18*, 376-385.

Bakry, M., Syatar, A., Abubakar, A., Risal, C., Ahmad, A., & Amiruddin, M. M. (2021). Strengthening the cyber terrorism law enforcement in Indonesia: Assimilation from Islamic jurisdiction. *International Journal of Criminology and Sociology*, *10*, 1267-1276.

Bakry, M., Syatar, A., Haq, I., Mundzir, C., Arif, M., & Amiruddin, M. M. (2020). Arguing Islamophobia during COVID-19 Outbreaks: A Consideration Using Khuṣūṣ Al-Balwā. *International Journal of Criminology and Sociology*, *9*(6), 2757-65.

Damirah, D. (2018). Influence Of Financial Performance Against Economic Value Added And The Impact On Market Reactions On Listing Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange. *Quest Journals Journal of Research in Business and Management*, *6*(4), 13-20.

Dolo, T. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added Pada Pt. Adira Dinamika Multi Finance TBK.*

Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset), 11*(1), 137-146.

Frihatni, A. A., Sudirman, I., & Mandacan, F. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perhotelan Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, *7*(3).

Fikri, F., Bahri, A., & Budiman, B. (2017). Islamic Inheritance Legislation Toward The National Law: The Analysis Of Justice Values In Bacukiki Parepare Society. In *Al-Risalah: Forum Kajian Hukum dan Sosial Kemasyarakatan* (Vol. 17, No. 01, pp. 45-60).

Hamid, A. (2022). Internalisasi Konsep Cycle Relation Model Pada Komunitas Agama Lokal di Indonesia:(Perspektif Sosial, Ekonomi dan Politik Pada Kepercayaan Towani Tolotang, Aluk Todolo dan Patuntung di Sulawesi Selatan). *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, *24*(2).

Hanafi, S., Shariati, A., Astuti, A. R. T., & Pratiwi, A. (2023). Reconstruction of The Authority of The Internal Oversight Unit In The Prevention of Corruption Crimes At State Religious Universities. *Journal of Namibian Studies: History Politics Culture*, *34*, 544-557.

Hanike, Y. Damirah.(2019). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Economic Value Added Pada Perusahaan Efek Indonesia Melalui Pendekatan StrukturalTRUKTURAL Equation Model–Partial Least Square| Hanike| Amal: Jurnal Ekonomi Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, *1*(2), 177-191.

Hakiim, N. (2018). Pengaruh internal capital adequency ratio (car), financing to deposit ratio (fdr), dan biaya operasional per pendapatan operasional (bopo) dalam peningkatan profitabilitas industri bank syariah di Indonesia. *Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 7*(1), 1-10.

Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan*. Scopindo Media Pustaka.

Hasan, H., & Syayanti, N. (2022). *Mengukur Kinerja Keuangan Dengan menggunakan metode Analisis Economic Value Added (EVA)*. *4*.

Herry. (2014). *Praktis Menyususun Laporan Keuangan*. Grasindo.

Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi (Bernadine (ed.))*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (revisi). Grasindo.

Krulicky, T., & Horak, J. (2021). Business performance and financial health assessment through artificial intelligence. *Ekonomicko-manazerske spektrum, 15*(2), 38-51.

Machmud, M., Sapada, A. F. A., & Sapada, M. I. A. (n.d.). *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang*.

Meliana, T. F., Septiana, A., & Dawam, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Kimia Farma (PERSERO) TBK Periode 2018-2020*.

Munajat, M., Amir, N. H., Suwandi, S., Setiawan, R., Hijriana, I., Novita, N., ... & Kurniawan, D. (2023). Manajemen Kepemimpinan: Konsep, Teori, dan Aplikasi.

Marilang; Bakry, Muammar; Arbani, Tri Suhendra; Syatar, Abdul; Amiruddin, Muhammad Majdy; Ishak, Nurfaika. (2021). Establishing Omnibus Law In Indonesia: Strict Liability In Environmental Law. *J. Legal Ethical & Regul. Isses*, *24*, 1.

Masse, R. A., Halidin, A., Amiruddin, M. M., & Marjuni, K. N. (2020). Supply Chain and Firm Performance with the Moderating Role of Leadership Dependency. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, *9*(4), 470.

Naro, W., Abubakar, A., Syatar, A., Amiruddin, M. M., & Pallawagau, B. (2021). Have Attitudes towards Religiousness Shifted Due Covid 19 Outbreak? Evidence from Moslem Generations in Makassar-Indonesia. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, *18*(3), 322-334.

Naro, W., Abubakar, A., Yani, A., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2020). Developing learning method on post-graduated program: A blended learning based on web-blog and print technology design. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, *15*(5), 1404-1421.

Naro, W., Syatar, A., Amiruddin, M. M., Haq, I., Abubakar, A., & Risal, C. (2020). Shariah assessment toward the prosecution of cybercrime in indonesia. *International Journal*, *9*, 573.

Najaf, R., & Najaf, K. (2021). Political ties and corporate performance: why efficiency matters?. *Journal of Business and Socio-Economic Development, 1*(2), 182-196.

Nishitani, K., Nguyen, T. B. H., Trinh, T. Q., Wu, Q., & Kokubu, K. (2021). Are corporate environmental activities to meet sustainable development goals (SDGs) simply greenwashing? An empirical study of environmental management control systems in Vietnamese companies from the stakeholder management perspective. *Journal of Environmental Management, 296*, 113364.

Nisrina, U. L., Mursalim, M., & Lannai, D. (2023). Pengaruh Tax Ethics dan Tax Morals Terhadap Tax Evasion. *Jurnal Akuntansi & Sistem Informasi (JASIN), 1*(1), 395-406.

Purnomo, M. (2019). *Analisis Penggunaan Economic Value Added (EVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT. Krakatau Steel Tbk.*

Putra, A. P., & Bahri S, A. (2021). Respons Pemerintah dan Pengusaha Lokal dalam Menangani Masalah "Zero-Dollar Tourist" Cina di Bali. *Jurnal Kajian Bali*, *11*(2), 317-336.

Rifani, R. A. (2021). Analisis Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan atas Penyaluran Kredit PT BTN (persero) Tbk. *Amsir Management Journal, 2*(1), 7-19.

Rudianto. (2013). *Akutansi Manajemen*. Erlangga.

Sarapi, N. M., Pangemanan, S. S., & Gerungai, N. Y. T. (2022). *Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Financial Value Added (FVA) Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2018-2020.*

Septiari, E. D. (2018). The effect of eWOM as mediation of website quality and trust. *Kinerja, 22*(2), 142-155.

Setiawaty, A. (2016). Pengaruh mekanisme good corporate governance terhadap kinerja perbankan dengan manajemen risiko sebagai variabel intervening. *KINERJA, 13*(1), 13-24.

Suwandi, S. (2022). Pengenalan Dasar Akuntansi 1 Suatu Pendekatan Siklus Akuntansi Usaha Jasa dan Dagang.

Syamsuriani, S. (2022). Kinerja Keuangan Ditinjau dari Analisis Rasio Likuiditas, dan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan, 9*(1), 81-93.

Semaun, S., Rasyid, S., & Musmulyadi, M. (2023). INFLUENCE OF SHARIA MARKETING CHARACTERISTICS ON CUSTOMERS'SAVING INTEREST AT INDONESIAN SHARIA BANK MAKASSAR BRANCH. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, *16*(2), 126-135.

Syarifuddin, A. D. I. (2022). Service Quality and Online Customer Rating on F&B Purchase Decisions. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, *15*(2), 133-141.

Syarifuddin, A. D. I., Basalamah, S., Sinring, B., & Mas'ud, M. (2021). The Effect of Marketing Mix on Consumer Purchase Intention and Decisions on Frozen Food in Makassar, Indonesia. *Am J Humanit Soc Sci Res*, *5*(4), 32-40.

Syatar, A. (2021). BAY AL SALAM AS FINANCING ALTERNATIVE DURING PANDEMIC OUTBREAK: A PROPOSAL TO INDONESIA. *Academy of Entrepreneurship Journal*, *27*, 1-7.

Syatar, A., Rahman, A., Ilham, M., Mundzir, C., Arif, M., Hasim, H., & Amiruddin, M. M. (2020). Qurban innovation due to the Covid-19: Experiences from Indonesia. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, *7*(10), 1600-1614.

Talib, M. T., Hidayati, H., Musmulyadi, M., & Bahtiar, B. (2023). Assessment of effective communication on patient treatment identity card use at the center for lung health community Makassar City. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, *8*(1), 553-560.

Tijjang, B., Junaidi, J., Nurfadhilah, N., & Putra, P. (2023). The Role of Brand Love, Trust, and Commitment in Fostering Consumer Satisfaction and Loyalty. *FWU Journal of Social Sciences*, *17*(1).

Tijjang, B., Nurfadhilah, N., Putra, P., Jayadi, U., & Ilham, R. (2022, August). The Influence of Product Quality and Purchase Decisions on Helmet LTD's Brand Image. In *Proceedings of the 6th Batusangkar International Conference, BIC 2021, 11-12 October, 2021, Batusangkar-West Sumatra, Indonesia*.

Yunus, M., Muhammadun, M., Mahsyar, M., & Abubakar, A. (2022). Apropriasi Tradisi Mappanre Temme menjelang Pernikahan pada Masyarakat Bugis (Studi Living Quran). *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, *6*(1), 363-384.